BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara keuangan dari pihak-pihak pemilik dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Selain itu, bank harus memperhatikan tingkat kesehatan bank agar selalu terpelihara karena bank mengandalkan kepercayaan nasabah dalam kegiatan usahanya. Keberadaan bank haruslah bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh siapa saja yang menggunakan jasa bank. Bagi para pelaku usaha maupun bukan tidak terlepas dari kebutuhan mereka akan jasa bank. Bank dalam kesehariannya perlu memperlihatkan kinerja kerja mereka sehingga para pengguna jasa bank dapat melihat bagus tidaknya suatu bank dan dapat ditingkatkan minat pada para pengguna bank baik kreditur, masyarakat, pengusaha, ataupun orang-orang yang menggunakan jasa bank. Bagi bank dapat menjadi tolak ukur terhadap kerja yang telah bank lakukan sehingga dapat mencegah hal yang dapat menghambat kinerja bank itu sendiri.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan

akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. (Tanor, Sabijono, & Walandouw, 2015). Tingkat likuiditas akan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki. Tingkat solvabilitas, akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimiliki. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dan tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mampu menghasilkan laba dengan modal yang ada. (Tanor et al., 2015).

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Sari, 2013), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. (Maith, 2013).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. (Kasmir, 2013:93).

Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi. Dalam analisis rasio dapat di klasifikasikan menjadi beberapa jenis rasio, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. (Irawati, 2010:22).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2012:2). Kinerja keuangan merupakan aktivitas untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. (Sawir, 2012:6). Pada tahun 2018 terungkap kasus bank BRI dimana direktur utama bekerja sama dengan penyalur kinerja keuangan dalam memalsukan dokumen kredit sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp 24,22 miliar. Pada tahun 2018

terungkap kasus bank Mandiri dimana terdapat penyalahgunaan kredit bank Mandiri yang menyebabkan kerugian sebesar Rp 500 miliar. Pada tahun 2018 terungkap kasus bank Mandiri dimana terdapat penyalahgunaan kredit dengan cara memalsukan dokumen sehingga menyebabkan kredit macet yang membuat kerugian sebesar Rp 1,83 triliun. Pada tahun 2018 terungkap kasus bank BTN dimana terdapat penyalahgunaan kredit dengan cara memalsukan dokumen sehingga menyebabkan kredit macet yang membuat kerugian sebesar Rp 6,5 miliar. Pada tahun 2018 terungkap kasus bank BTN dimana terdapat penyalahgunaan kredit sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp 3,7 miliar.

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. (Tanor et al., 2015). Salah satu rumus rasio likuiditas adalah *loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana yang diterima (Sujarweni, 2017).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. (Tanor et al., 2015). Salah satunya adalah *capital adequacy ratio* (CAR). CAR merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). (Fahmi, 2015).

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam

menutup biaya operasional. Bank dinyatakan sehat jika berada pada tingkat efisiensi cukup baik (PK-3) ke atas. Semakin rendah hasil rasio BOPO semakin efisien kinerja bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya. (Tanor et al., 2015).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.(Fahmi, 2015). Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan bank baik atau sehat dikarenakan memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang sesuai dengan standar Bank Indonesia. Peneliti ingin mengetahui seberapa baiknya kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta seberapa besar bank menganalisa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mendorong kinerja keuangan. (Tanor et al., 2015), dari hal itu menjadi suatu dorongan terhadap peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya kerugian yang disebabkan karena kurangnya ketelitian dalam menganalisis laporan keuangan.
2. Terjadinya kekeliruan dalam pemberian kredit yang dikarenakan kurangnya kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan.
3. Kurangnya profesionalisme karyawan dalam bekerja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, penulis membatasi penulisan yang di karenakan oleh adanya keterbatasan waktu, pikiran dan sarana, maka penulis hanya membatasi dan membahas Analisa rasio keuangan dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia.
2. Data penelitian menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2013-2017.
3. Kinerja keuangan yang diteliti dalam penelitian ini diproksikan pada ROE (*Return on Equity*).

4. Rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini diproksikan pada Likuiditas yaitu *Loan To Deposit Ratio*, Solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return on Equity* pada sektor perbankan?
2. Bagaimana pengaruh rasio *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Equity* pada sektor perbankan?
3. Bagaimana pengaruh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return on Equity* pada sektor perbankan?
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return on Equity* pada sektor perbankan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio *Loan To Deposit Ratio* dalam mengukur *Return on Equity* pada sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio *Capital Adequacy Ratio* dalam mengukur *Return on Equity* pada sektor perbankan.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dalam mengukur *Return on Equity* pada sektor perbankan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dalam mengukur *Return on Equity* pada sektor perbankan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas;
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan agar dapat mengelola dengan baik serta memberikan informasi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadi sehingga merugikan perusahaan itu sendiri dalam jangka waktu yang panjang;

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.